

**PENGARUH TINGKAT JUMLAH UMKM, IMPOR, DAN EXPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN
1997-2019**

Febri Azka Dzikrullah¹

febriazkad@gmail.com

Vadilla Mutia Zahara²

vadillamutia@untirta.ac.id

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹⁻²

ABSTRACT

Economic growth is an important factor in determining the prosperity of a country and the welfare of its people. To achieve optimal economic growth, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a very important role in creating jobs, increasing people's incomes, and increasing the contribution of the national economy. However, in the context of free trade and globalization, imports and exports also play an important role in a country's economic growth. This study aims to analyze how much influence the number of SMEs, imports and exports has on Indonesia's Economic Growth. The type of data used in this research is secondary data in the form of time series data and obtained from several government institutions. The estimation method used is multiple linear regression for the period 1997 – 2019. The results of the study show that the number of MSMEs, imports, and exports have a significant simultaneous effect on Indonesia's Economic Growth

Keywords: *SMEs, import, export, Indonesia, economic growth*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah faktor penting dalam menentukan kemakmuran suatu negara dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kontribusi ekonomi nasional. Namun, dalam konteks perdagangan bebas dan globalisasi, impor dan ekspor juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah umkm, impor, dan ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data time series dan diperoleh dari beberapa lembaga pemerintah. Metode estimasi yang digunakan adalah regresi linear berganda periode 1997 – 2019. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah umkm, impor, dan ekspor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Kata Kunci: *UMKM, pertumbuhan ekonomi, impor, ekspor, Indonesia*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah faktor penting dalam menentukan kemakmuran suatu negara dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kontribusi ekonomi nasional. Namun, dalam konteks perdagangan bebas dan globalisasi, impor dan ekspor juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas, negara-negara saling terhubung dan saling memengaruhi dalam bidang ekonomi. Hal ini memunculkan fenomena bahwa kebijakan perdagangan suatu negara sangat berpengaruh pada perekonomian global dan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dalam konteks perdagangan global, impor dan ekspor memainkan peran penting dalam mempengaruhi ketersediaan barang dan jasa, harga dan kualitas produk, serta daya saing suatu negara di pasar internasional.

Dalam kondisi perekonomian di Indonesia, UMKM juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 61% dari PDB nasional dan menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti akses ke pasar, akses ke modal, dan masalah peraturan yang menghambat pertumbuhan bisnis.

Selain itu, Indonesia juga mengalami defisit neraca perdagangan yang cukup besar, dimana impor negara ini lebih besar dari eksportnya. Hal ini memunculkan perdebatan mengenai dampak impor terhadap UMKM dan pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Di sisi lain, kebijakan impor juga memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang tidak tersedia atau terlalu mahal di dalam negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian mengenai pengaruh jumlah UMKM, impor, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting. Studi ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan bagaimana peran UMKM, impor, dan ekspor dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara UMKM, impor, dan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi serta memberikan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Maow mengungkapkan “Studi kami menemukan bahwa kurangnya dana, keterampilan manajemen yang buruk, dan kebijakan pemerintah tertentu merupakan hambatan utama bagi usaha kecil dan menengah di Somalia. Studi kami juga menunjukkan bahwa kebijakan negara yang buruk terhadap produk impor, bantuan kemanusiaan, dan persaingan yang tidak diatur berdampak negatif pada pengembangan usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut. Dalam studi ini disimpulkan bahwa penyediaan akses keuangan melalui bank dan perusahaan besar, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan memperkenalkan kebijakan yang efektif untuk pertumbuhan usaha kecil dan menengah oleh pemerintah akan meningkatkan usaha kecil dan menengah di Somalia”.(Maow 2021)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa defisit fiskal, impor dan jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, sedangkan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Harahap, Luviana, and Huda 2020)

Dari hasil pengujian regresi panel secara bersama-sama ditemukan bahwa Pemberdayaan UKM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kota Batu. Dan dari hasil pengujian secara parsial variabel jumlah UKM dan tenaga kerja UKM tidak

ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu, sedangkan untuk variabel Modal UKM dan Laba UKM ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota Batu. (Lamazi et al. 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang merupakan indikator dari perkembangan Usaha Kecil dan Menengah sektor manufaktur (industri kecil) yang terdiri atas tenaga kerja, nilai investasi dan nilai produksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, nilai investasi, dan nilai produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar adalah variabel nilai produksi (Rachman 2017).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor UKM terkait erat baik di negara maju maupun berkembang, sementara penciptaan usaha baru, lapangan kerja dan kontribusi nilai tambah dari sektor UKM terhadap ekonomi berbeda secara signifikan di berbagai konteks, di masa pasca- era krisis (Karadag 2016)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subyek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis.

Penelitian ini merupakan bersifat penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan data dan fungsi statistik termasuk grafik dan gambar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung dengan obyek yang diteliti atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dimana data ini diperoleh dari instansi atau lembaga terkait. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS),

World Bank, dan data yang tersedia dari Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependent yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y) yang merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan selama periode tertentu. Data yang digunakan adalah data persentase dari PDB atas dasar harga konstan, yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dalam satuan Persen, variabel Independent ada tiga, memuat UMKM (X1) merupakan usaha produktif yang dimiliki perseorangan/ badan usaha yang telah memenuhi kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data jumlah UMKM, yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM dalam satuan unit. Ekspor (X2) yaitu penjualan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri, datanya diperoleh dari World Bank yang dinyatakan dalam satuan persen dari PDB. Impor (X3) merupakan pembelian barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain, data diperoleh dari World Bank yang dinyatakan dalam satuan persen dari PDB.

Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen baik secara parsial maupun simultan. Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$PE = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon_t$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Jumlah UMKM

X2 = Import

X3 = Export

β_0 = Konstanta/ Intercept

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Maka dari itu, dapat disusun hipotesis penelitian yakni Terdapat Pengaruh Jumlah UMKM, Impor, dan Export secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode tahun 1997 – 2019 dan Terdapat Pengaruh Jumlah UMKM, Impor, dan Export secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode tahun 1997-2019.

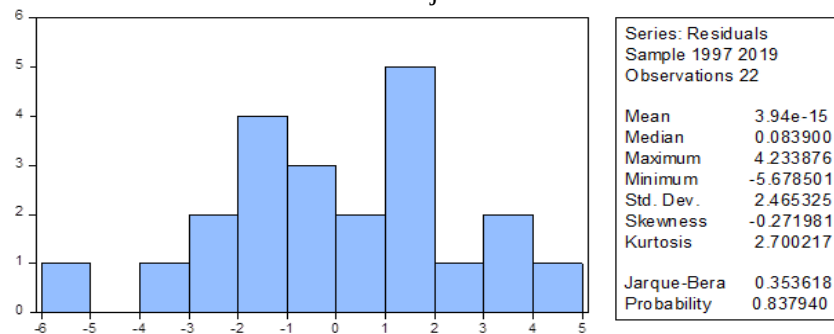
pertanyaan penelitian dapat menggunakan tabel, grafik atau bagan yang disertai pembahasan secara deskriptif, kausan/komparatif dari temuan-temuan dan interpretasi atas hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil analisis berkenaan dengan jawaban

Gambar 1. Uji Normalitas



Unstandardized Residual berdistribusi normal.

Kriteria penerimaan H_0

H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%.

Dari tabel diperoleh nilai sig = 0,837 = 8,37% > 5% , maka H_0 diterima, artinya variabel berdistribusi normal, dengan kata lain variabel

Berdasarkan analisis dengan program evIEWS diperoleh hasil regresi berganda yang terangkum pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Date: 04/02/23 Time: 23:27

Sample: 1997 2019

Included observations: 22

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.70213	9.962388	3.583692	0.0021
UMKM	-2.31E-07	1.28E-07	-1.805379	0.0878
M	-0.330358	0.323104	-1.022449	0.3201
N	-0.384222	0.271787	-1.413687	0.1745
R-squared	0.627562	Mean dependent var	4.207306	
Adjusted R-squared	0.565489	S.D. dependent var	4.039682	
S.E. of regression	2.662855	Akaike info criterion	4.959641	
Sum squared resid	127.6344	Schwarz criterion	5.158012	
Log likelihood	-50.55605	Hannan-Quinn criter.	5.006371	
F-statistic	10.11006	Durbin-Watson stat	1.256022	
Prob(F-statistic)	0.000396			

Sumber : data diolah dengan EvIEWS 10

Apabila memperhatikan kembali bentuk persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:
 $PE = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon_t$

Dengan demikian persamaan model menjadi : $PE = 35.70213 - 2.31X_{1t} - 0.330X_{2t} - 0.384X_{3t} + \varepsilon_t$

Berdasarkan tabel 1 di atas, di mana nilai konstanta (α) sebesar 35.70213

menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan Jumlah UMKM (X1) Impor (X2) dan Impor (X3) maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia adalah sebesar 35.7%.

Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama sama terhadap variabel dependent, dilakukan uji Statistik F (Uji-F), Hipotesis yang digunakan adalah: $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ H_1 ; sekurang-kurangnya satu nilai β tidak sama dengan nol

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima, jika nilai F pada tabel lebih besar dari Fhitung, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, jika nilai Fhitung $\leq$ dari nilai Ftabel, maka H_0 diterima. Jika pengujian menyimpulkan bahwa Hipotesis dalam penelitian ini diterima atau dengan melihat nilai F Prob(F-statistic) jika nilai nilai F Prob(F-statistic) yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka Hipotesis dalam penelitian ini diterima atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent dan sebaliknya jika nilai F Prob(F-statistic) lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak .

Berdasarkan tabel 1 hasil regresi berganda diperoleh hasil nilai regresi berganda diatas terlihat bahwa nilai F statistik (10.11006) > F table (3.354130829) dengan probabilitas (0.000396) < α (0.05) maka H_0 di tolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak H_1 , artinya secara simultan variabel Jumlah UMKM (X1), Impor (X2), dan Expor (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel mana dari ketiga

variabel independen yang diteliti tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Hipotesis yang diperhatikan adalah : $H_0: \beta_i$ ($i=1,2,3$) = 0 tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Jumlah UMKM (X1), Impor (X2), dan Expor (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia; $H_1: \beta_i$ ($i=1,2,3$) $\neq$ 0 terdapat pengaruh signifikan variabel Jumlah UMKM (X1), Impor (X2), dan Expor (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia.

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada kolom signifikansi dan nilai t di tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0.05 Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu: Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak (rejected) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima (not rejected)

Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (X1)

Berdasarkan output regresi berganda diatas terlihat bahwa variabel UMKM berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi , karena nilai t statistik (1.805379) < t tabel (3,44) dengan probabilitas (0.0878) > α (0.05) maka H_0 di tolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak H_1 , artinya secara parsial variabel jumlah UMKM berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (X2)

Berdasarkan output regresi berganda diatas terlihat bahwa variabel Impor berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi , karena nilai t statistik (1.022449) < t tabel (3,44) dengan probabilitas (0.3201) > α (0.05) maka H_0 di tolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak H_1 , artinya secara parsial Impor berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Expore Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (X3)

Berdasarkan output regresi berganda diatas terlihat bahwa variabel expor berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi , karena nilai t statistik (1.413687) < t tabel (3,44) dengan probabilitas (0.1745) > α (0.05) maka H_0 di tolak, konsekuensinya yaitu

tidak tolak H_1 , artinya secara parsial ekspor berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil pengujian uji asumsi klasik, uji multikolineritas-VIF model yang digunakan tidak ada masalah multikolineritas, karena nilai centered VIF masing-masing variabel tidak lebih besar dari 10. Demikian juga dengan uji autokorelasi-LM model yang digunakan tidak ada masalah autokorelasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dimana nilai probabilitas Chi-Squared lebih besar daripada $\alpha = 5\%$. Begitu juga dengan uji heteroskedastisitas-Breusch tidak terdapat masalah heteroskedastisitas jangka pendek ataupun dalam jangka panjang dimana nilai probabilitas Chi-Squared lebih besar dari $\alpha = 5\%$

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < \text{Nilai}$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel tidak bebas amat terbatas, begitu pula sebaliknya nilai besar yaitu tidak bebas amat terbatas, begitu pula sebaliknya apabila nilai besar yaitu mendekati satu, maka variabel bebas mempunyai kemampuan menjelaskan variabel tidak bebas secara luas (Gujarati, 2010).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dapat dilihat pada output regresi berganda, bahwa nilai R -squared sebesar 0.627562. Nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel variabel Jumlah UMKM (X_1), Impor (X_2), dan Ekspor (X_3) terhadap naik turunnya atau variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia adalah sebesar 62.75% dan sisanya sebesar 37.25% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut (terkumpul dalam Variabel Pengganggu atau ϵ).

Korelasi (r) / Adjusted R -squared

Sedangkan untuk besarnya korelasi pada nilai r (Adjusted R -squared) sebesar - 0.565489 atau 56,54 % berarti hubungan antara

Variabel Independen dengan Variabel Dependen dalam penelitian tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan positif yang sangat rendah karena tidak mendekati 100%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang sudah dipaparkan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jumlah UMKM, Impor dan, Ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 2) Jumlah UMKM parsial berpengaruh Negatif dan tidak signifikan, impor secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan, ekspor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi terkait pengembangan UMKM dan pengaturan impor agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Erni Febrina, Luviana Luviana, and Nurul Huda. 2020. "Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2):151. doi: 10.22216/jbe.v5i2.4907.
- Karadag, Dr. Hande. 2016. "The Role of SMEs and Entrepreneurship on Economic Growth in Emerging Economies within the Post-Crisis Era: An Analysis from Turkey." *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development* 4(1):22–31. doi: 10.15640/jsbed.v4n1a3.
- Lamazi, Lamazi, Rosma Simangunsong, Riska Aulia, Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy, and Abdul Halim. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2):157–72. doi: 10.33395/juripol.v3i1.10491.
- Maow, Bashir Ahmed. 2021. "Küçük ve Orta

Ölçekli İşletmelerin (KOBİ'ler) Somali'deki Ekonomik Büyüme ve İstihdam Yaratılmasına Etkisi." *İktisat Politikası Araştırmaları Dergisi - Journal of Economic Policy Researches* 8(1):45–56. doi: 10.26650/jepr818861.
Rachman, Siswati. 2017. "Analisis Pengaruh

Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar." *Jurnal Ad'ministrare* 3(2):71. doi: 10.26858/ja.v3i2.2567.